

Kontekstualitas Gaya *Art Deco* Hotel Prama Grand Preanger dan Wisma HSBC Ditinjau dari Fasad

Udjiyanto Pawitro, Anne Rosmeilina Bunga, Anisa Ulfa Mirananda, Vina Idamatusilmy, Fathya Karimah

Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Itenas, Bandung
Email: udjiyanto_pawitro@yahoo.com

ABSTRAK

Art Deco merupakan salah satu gaya arsitektur yang paling berkembang di Kota Bandung. Salah satu bangunan dengan langgam Art Deco di kota Bandung adalah Hotel Prama Grand Preanger yang didisain ulang oleh C. P. Schoemaker. Hotel Preanger berada di kawasan Grote Postweg (Asia Afrika), seiring berkembangnya zaman terdapat bangunan baru pada kawasan tersebut yaitu Wisma HSBC. Kedua bangunan tersebut memiliki jarak yang berdekatan pada lokasi yang sama tetapi memiliki fasad berlainan jika dilihat dengan kasat mata karena dibangun pada zaman yang berbeda. Pengamatan dan analisis ini dibatasi pada ada tidaknya langgam art deco pada kedua fasad tersebut serta selaras atau tidaknya kedua fasad bangunan tersebut.. Memberi perbandingan mengenai kajian teori arsitektur yang telah ada di dalam literatur-literatur dengan pengaplikasian nyata pada desain arsitektur terutama fasad bangunan.

Kata kunci: arsitektur Art Deco, kontekstualitas

ABSTRACT

Art Deco is one of the most developed architectural styles in Bandung. One of the buildings with Art Deco style in Bandung is Hotel Prama Grand Preanger designed by C. P. Schoemaker. Preanger Hotel is located in the Grote Postweg (Asia Afrika) region, as the era of new buildings in the region that is Wisma HSBC. Both buildings have adjacent distances at the same location but have different facades when viewed visually as they were built in different times. These observations and analyzes are limited to the presence or absence of art deco styles on both facades as well as whether or not the two facades of the building are comparable. Provide a comparison of the existing sciences in the literature with real application on the architectural design of the building facade.

Keywords: Art Deco architecture, contextuality

1. PENDAHULUAN

Bandung pernah dijuluki sebagai kota laboratorium Arsitektur *Art Deco* dunia, karena Kota Bandung menjadi pusat bangunan berlanggam *Art Deco*. Hal ini dikarenakan pernah terjadi pemindahan ibukota Hindia Belanda dari Batavia ke Bandung pada tahun 1915. Belanda banyak mendatangkan arsitek-arsitek handal ke Indonesia untuk membangun dan menata Bandung. Arsitek terbaik pada masa itu adalah C.P Schoemaker yang dikenal sebagai arsitek *Art Deco* yang mahir menyelaraskan arsitektur Eropa dengan lingkungan tropis dan keahliannya dalam memadukan elemen dekoratif kuno dengan arsitektur modern.

Dari banyaknya bangunan bergaya *Art Deco* yang dibangun oleh Schoemaker di Bandung, Hotel Prama Grand Preanger adalah salah satu bangunan lama yang direnovasi dan di disain ulang oleh Scoemaker dari gaya neoklasik pada tahun 1900-an menuju gaya *Art Deco geometric* pada tahun 1930 sampai saat ini.

Selain Hotel Preanger, pada kawasan *Grote Postweg* terdapat bangunan baru yaitu Wisma HSBC. Kedua bangunan tersebut memiliki jarak yang berdekatan dengan bentuk berbeda jika dilihat dengan kasat mata karena dibangun pada zaman yang berbeda.

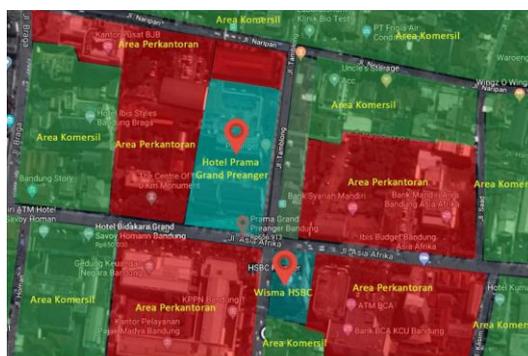
Agar penelitian ini menjadi lebih terarah maka dibutuhkan beberapa batasan yang kemudian menjadi lingkup studi penelitian. Batasan tersebut diantaranya mencakup :

1. Elemen-elemen pada fasad Art Deco
2. Teori kontekstual oleh Brent C. Brolin

2. METODOLOGI

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan cara melakukan pengumpulan data studi literatur dan observasi langsung ke lokasi objek kajian yaitu Hotel Prama Grand Preanger dan Wisma HSBC, pengolahan data dengan membuat tabel dan lain sebagainya, kemudian proses analisa dengan membuat tabel komparasi antara teori yang digunakan dengan aktualisasi yang ada di lapangan berdasarkan data yang telah diperoleh, dan penyajian data secara sistematis dan informative yang dilakukan terhadap studi kasus.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 3.1 Peta Kawasan Jalan Asia Afrika dan Sekitarnya
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2017)

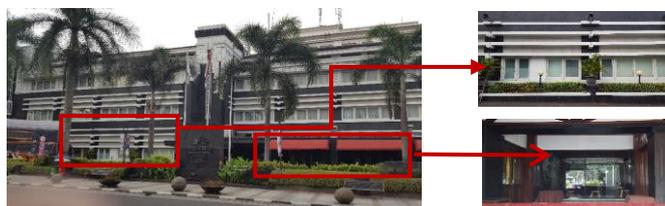
Berikut ini adalah hasil analisis bangunan Hotel Prama Grand Preanger terhadap Wisma HSBC ditinjau dari fasad *art deco* untuk mengetahui kontekstualitas antar bangunan.

3.1 Analisis *General Attributes* Hotel Prama Grand Preanger Terhadap Wisma HSBC

Analisa pada *General Attributes* diambil dari teori Brent C. Brolin mengenai elemen desain kontekstual yang ditinjau dari fasad bangunan.

3.1.1 Penempatan Bukaannya pada Fasad

Bukaan pada sisi bangunan Hotel Prama Grand Preanger yang menghadap ke Jalan Asia Afrika didominasi oleh deretan jendela hidup ber-*frame* kayu dengan *finishing* cat berwarna putih dan terdapat beberapa sisi jendela mati dengan *frame* kayu berwarna coklat di lantai dasar yang dekat dengan entrance. Sedangkan sisi bangunan utama yang berorientasi ke Jalan Tamblong didominasi oleh fasad yang transparan dengan kaca ber-*frame stainless* yang memberi kesan lebih modern.



Gambar 3.2 Tampak dan Detail Jendela Hotel pada Fasad yang Berorientasi ke Jalan Asia Afrika.

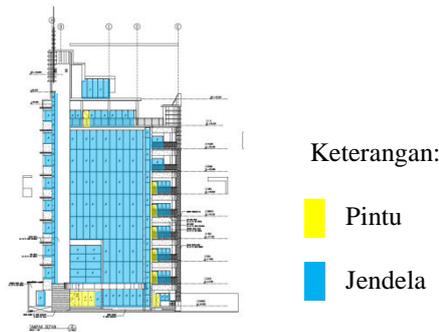
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2017)



Gambar 3.3 Sisi Hotel Prama Grand Preanger yang Berorientasi ke Jalan Tamblong

(Sumber: Dokumen Pribadi, 2017)

Bukaan pada sisi bangunan Wisma HSBC yang menghadap ke Jalan Asia Afrika didominasi oleh deretan jendela hidup ber-*frame* kayu dengan *finishing* cat berwarna putih dan terdapat beberapa sisi jendela mati. Sedangkan sisi bangunan utama yang berorientasi ke Jalan Lengkong Besar didominasi oleh fasad yang transparan dengan kaca ber-*frame stainless* yang memberi kesan lebih modern.



Gambar 3.4 Tampak Wisma HSBC yang Berorientasi ke Jalan Asia Afrika
(Sumber: Dokumen PT. Asia Griya Makmur)



Gambar 3.5 Tampak Wisma HSBC yang Berorientasi ke Jalan Lengkong Besar
(Sumber: Dokumen PT. Asia Griya Makmur)

Hasil analisis penempatan bukaan pada fasad Hotel Prama Grand Preanger dengan Wisma HSBC yaitu dihasilkan pernyataan selaras.

3.1.2 Ukuran dan Proporsi Bukaan pada Fasad

Pada fasad Hotel Prama Grand Preanger yang menghadap ke Jalan Asia afrika, bukaan terdiri dari deretan jendela berukuran sedang dengan kusen kayu yang di cat dengan warna putih. Sedangkan bukaan jendela dengan ukuran besar tedapat pada sisi bangunan yang menghadap Jalan Tamblong, dengan kaca berwarna coklat *metallic* dan *frame stainless* tipis berwarna gelap.



Gambar 3.6 Fasad Hotel Prama Grand Preanger yang Berorientasi ke Jalan Asia Afrika
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2017)



Gambar 3.7 Bukaan Hotel Prama Grand Preanger yang Berorientasi ke Jalan Tamblong
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2017)

Pada fasad Wisma HSBC, ukuran dan proporsi jendela paling besar berada pada fasad depan, ukuran dan proporsi jendela terbesar kedua berada pada fasad samping kanan, untuk ukuran dan proporsi pada fasad belakang dan samping kiri seimbang. Ukuran jendela tidak umum. Ukuran dan proporsi pintu paling besar berada pada pada *main entrance*. Selain pada main entrance, pintu pada setiap sisi fasad memiliki proporsi yang sedikit dengan ukuran pintu pada umumnya.



Gambar 3.8 Bukaan Fasad Wisma HSBC (Kiri); *Main Entrance* Wisma HSBC (Kanan)
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2017)

Hasil analisis ukuran dan proporsi bukaan pada fasad Hotel Prama Grand Preanger dengan Wisma HSBC yaitu dihasilkan pernyataan selaras.

3.1.3 Material dan Warna

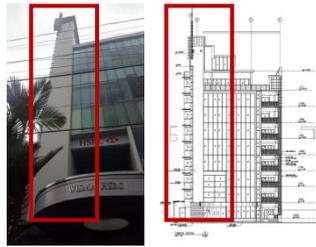
a. Menara

Material yang digunakan pada Hotel Prama Grand Preanger yaitu bata dengan *finishing* plester, acian dan cat pada detail yang berwarna putih tulang, sedangkan pada fasad yang berwarna hitam di *finishing* plester tanpa acian.



Gambar 3.9 Menara pada Hotel Prama Grand Preanger
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2017)

Material dan warna pada menara Wisma HSBC adalah beton dengan finishing cat putih.



Gambar 3.10 Menara pada Wisma HSBC
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2017)

Hasil analisis material dan warna pada menara Hotel Prama Grand Preanger dengan Wisma HSBC yaitu dihasilkan pernyataan selaras.

b. Kolom

Pada Hotel Prama Grand Preanger, kolom pada fasad berwarna hitam dengan *finishing* plester tanpa acian sehingga memberikan tekstur kasar pada permukaan.



Gambar 3.11 Kolom pada Hotel Prama Grand Preanger
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2017)

Material dan warna pada kolom Wisma HSBC adalah beton dengan finishing cat biru dengan cincin stainless steel.

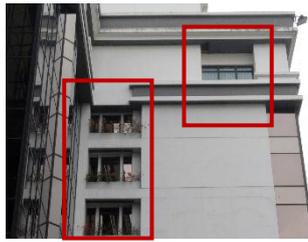


Gambar 3.12 Kolom dan Detail Kolom pada Wisma HSBC
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2017)

Hasil analisis material dan warna pada kolom Hotel Prama Grand Preanger dengan Wisma HSBC yaitu dihasilkan pernyataan kontras.

c. Balkon

Pada Hotel Prama Grand Preanger, material balkon yang digunakan yaitu bata dengan *finishing* plester, acian dan cat pada balkon yang berwarna putih tulang.



Gambar 3.13 Balkon pada Hotel Prama Grand Preanger
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2017)

Material dan warna pada balkon Wisma HSBC adalah beton dengan finishing plester semen abu-abu dan cat putih.



Gambar 3.14 Balkon dan Detail Balkon pada Wisma HSBC
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2017)

Hasil analisis material dan warna pada balkon Hotel Prama Grand Preanger dengan Wisma HSBC yaitu dihasilkan pernyataan selaras.

d. Entrance

Material yang digunakan pada *entrance* Hotel Prama Grand Preanger yaitu bata dengan *finishing* plester, acian dan cat pada detail yang berwarna putih tulang, sedangkan pada fasad yang berwarna hitam di *finishing* plester tanpa acian. Terdapat juga kolom dengan finishing marmer berwarna merah bata.



Gambar 3.15 Entrance pada Hotel Prama Grand Preanger
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2017)

Material dan warna pada *main entrance* Wisma HSBC adalah beton *alucobond* berwarna silver.



Gambar 3.16 Main Entrance pada Wisma HSBC
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2017)

Hasil analisis material dan warna pada *entrance* Hotel Prama Grand Preanger dengan Wisma HSBC yaitu dihasilkan pernyataan kontras.

e. Pintu

Pada Hotel Prama Grand Preanger, tipe kedua, pintu dengan kusen kayu berwarna coklat dengan kaca patri bermotif selaras dengan ornamen. Terdapat dua jenis pintu pada bangunan ini. Material dan warna pada entrance drop off hotel adalah pintu kaca transparan *frameless*.



Gambar 3.17 Pintu pada Hotel Prama Grand Preanger
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2017)

Material dan warna pada pintu utama Wisam HSBC adalah pintu kaca transparan *frameless*.



Gambar 3.18 Pintu pada Wisma HSBC
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2017)

Hasil analisis material dan warna pada pintu Hotel Prama Grand Preanger dengan Wisma HSBC yaitu dihasilkan pernyataan selaras.

f. Jendela

Bukaan jendela pada Hotel Prama Grand Preanger memiliki material kaca transparan dengan kusen berwarna putih pada fasad Jalan Asia Afrika. Sedangkan pada fasad Jalan Tamblong kaca berwarna coklat *metallic* dan *frame stainless* tipis berwarna gelap.



Gambar 3.19 Jendela pada Hotel Prama Grand Preanger
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2017)

Material dan warna pada jendela Wisma HSBC adalah kusen kayu berwarna putih dengan kaca transparan. dan adapula yang menggunakan kaca es.

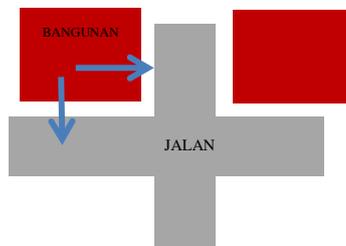


Gambar 3.20 Jendela pada Wisma HSBC
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2017)

Hasil analisis material dan warna pada jendela Hotel Prama Grand Preanger dengan Wisma HSBC yaitu dihasilkan pernyataan selaras.

3.1.4 Orientasi Fasad Bangunan

Orientasi massa bangunan Hotel Prama Grand Preanger tepat di persimpangan antara Jalan Asia Afrika dan Jalan Tamblong membuat Hotel Prama Grand Preanger memiliki dua buah muka bangunan.



Gambar 3.21 Orientasi Fasad Hotel Prama Grand Preanger
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2017)

Wisma HSBC mempunyai dua muka fasad. Fasad pertama berhadapan dengan Jalan Asia Afrika dan fasad kedua berhadapan dengan Jalan Lengkong Besar.



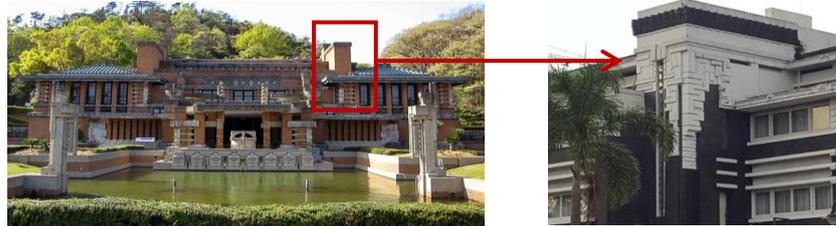
Gambar 3.22 Orientasi Fasad Wisma HSBC
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2017)

Hasil analisis orientasi fasad pada Hotel Prama Grand Preanger dengan Wisma HSBC yaitu dihasilkan pernyataan selaras.

3.2 Analisis *Historical and Non-Historical Ornament Attributes Style Hotel Prama Grand Preanger Terhadap Wisma HSBC*

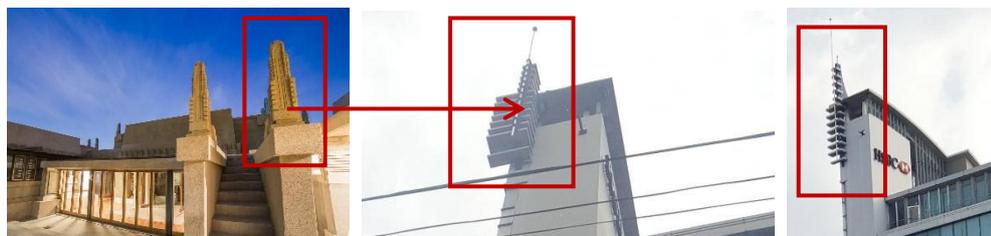
3.2.1 Menara

Ornamen pada menara Hotel Prama Grand Preanger yang diambil yaitu motif *lozenge* dan menara *entrance* terinspirasi dari ‘Imperial Hotel’ di Tokyo karya Frank Lloyd Wright.



Gambar 3.23 Ornamen pada Menara Hotel Prama Grand Preanger
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2017)

Ornamen pada menara Wisma HSBC terinspirasi dari ornamen pada bangunan Hollyhock House. Ornamen terletak disalah satu sisi bagian ujung paling atas menara.

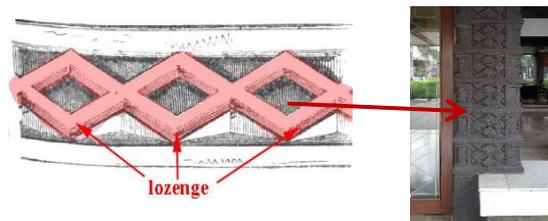


Gambar 3.24 Ornamen pada Menara Wisma HSBC
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2017)

Hasil analisis ornamen pada menara Hotel Prama Grand Preanger dengan Wisma HSBC yaitu dihasilkan pernyataan selaras.

3.2.2 Kolom

Ornamen yang diambil pada kolom Hotel Prama Grand Preanger yaitu motif *lozenge*.



Gambar 3.25 Ornamen pada Kolom Hotel Prama Grand Preanger
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2017)

Ornamen pada kolom Wisma HSBC terinspirasi dari ornamen garis vertical pada fasad depan Hotel Prama Grand Preanger. Penyesuaian pada kolom Wisma HSBC adalah bentuk kolom yang silindris. Ornamen garis vertical pada kolom berwarna silver dengan material *stainless*.



Gambar 3.26 Ornamen pada Kolom Wisma HSBC

(Sumber: Dokumen Pribadi, 2017)

Hasil analisis ornamen pada kolom Hotel Prama Grand Preanger dengan Wisma HSBC yaitu dihasilkan pernyataan selaras.

3.2.3 Balkon

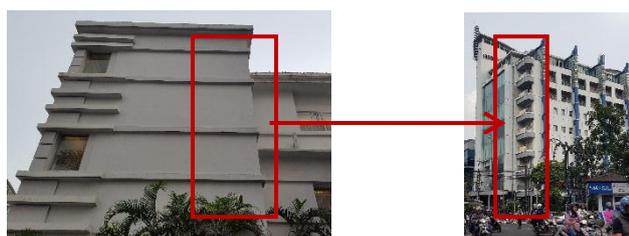
Ornamen pada balkon Hotel Prama Grand Preanger lebih sederhana yaitu berupa elemen *streamline*.



Gambar 3.27 Ornamen pada Balkon Hotel Prama Grand Preanger

(Sumber: Dokumen Pribadi, 2017)

Ornamen pada balkon Wisma HSBC terinspirasi dari ornamen garis vertical pada fasad depan Hotel Prama Grand Preanger. Penyesuaian ornamen vertical pada balkon Wisma HSBC adalah bentuk balkon lengkung. Ornamen garis vertical pada balkon menggunakan material beton dengan finishing cat putih pada bagian atas balkon.



Gambar 3.28 Ornamen pada Balkon Wisma HSBC

(Sumber: Dokumen Pribadi, 2017)

Hasil analisis ornamen pada kolom Hotel Prama Grand Preanger dengan Wisma HSBC yaitu dihasilkan pernyataan selaras.

3.2.4 Main Entrance

Detail motif ornamen pada kanopi *entrance* Hotel Prama Grand Preanger diadopsi dari mahkota bangunan ‘Hollyhock House’ di Los Angeles karya Frank Lloyd Wright.



Gambar 3.29 Ornamen pada *Main Entrance* Hotel Prama Grand Preanger

(Sumber: <http://www.architravel.com/architravel/building/hollyhock-house/>, diakses 21 September 2017, diolah)

Ornamen pada *main entrance* Wisma HSBC terinspirasi dari ornament garis vertical pada fasad depan Hotel Prama Grand Preanger. Penyesuaian ornament vertical pada *main entrance* Wisma HSBC menyesuaikan bentuk balkon, lengkung Wisma HSBC itu sendiri. Ornamen garis vertical pada main entrance menggunakan material beton dengan finishing stainless steel pada bagian paling atas kanopi entrance.



Gambar 3.30 Ornamen pada *Main Entrance* Wisma HSBC

(Sumber: Dokumen Pribadi, 2017)

Hasil analisis ornament pada kolom Hotel Prama Grand Preanger dengan Wisma HSBC yaitu dihasilkan pernyataan kontras.

4. SIMPULAN

Pada tabel dibawah ini menunjukkan hasil analisis dari bangunan Hotel Prama Grand Preanger terhadap Wisma HSBC yang ditinjau dari teori Brent C. Brolin mengenai elemen kontekstual ditinjau dari fasad. Tabel ini akan memperlihatkan kontekstualitas kedua bangunan ini selaras atau kontras.

Tabel 4.1 Kesimpulan Analisis *General Attributes*

Analisis <i>General Attributes</i>				
No	Bagian yang di Analisa	Hasil Analisa		
		Kontras	Selaras	
1.	Penempatan Bukaannya		√	
2.	Ukuran dan Proporsi Pintu		√	
3.	Ukuran dan Proporsi Jendela		√	
4.	Material dan Warna	Menara	√	
5.		Kolom	√	
6.		Balkon		√
7.		Main Entrance	√	
8.		Pintu		√
9.		Jendela		√
10.	Orientasi Fasad Bangunan		√	
Jumlah		2	8	

Tabel 4.2 Kesimpulan Analisis *Historical and Non-Historical Ornament Attributes Styles*

Analisis <i>Historical and Non-Historical Ornament Attributes Styles</i>			
No	Bagian yang di Analisa	Hasil Analisa	
		Kontras	Selaras
1.	Menara		√
2.	Kolom		√
3.	Balkon		√
4.	<i>Main Entrance</i>	√	
Jumlah		1	3
Jumlah Keseluruhan		3	11

Hasil dari analisa tersebut adalah selaras walaupun bentuk bangunan terutama fasad yang ditampilkan secara kasat mata terlihat berbeda, namun terdapat banyak upaya pada disain elemen fasad Wisma HSBC yang diadaptasi dari bangunan Hotel Prama Grand Preanger pada ornamen streamline pada bangunan, penempatan, ukuran dan proporsi bukaan.

Namun untuk beberapa material dan warna bangunan terdapat perbedaan pada keduanya karena perbedaan fungsi dan tahun dibuatnya. Fasad Hotel Prama Grand Preanger menggunakan warna-warna monokrom dan ornament yang lebih beragam dengan material batu alam, sedangkan pada fasad WismaHSBC memiliki warna kebiruan dan konsep disain yang lebih modern terlihat dari material yang digunakan dan hanya terdapat ornament stramline.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pengelola Hotel Prama Grand Preanger dan pengelola Wisma HSBC dan yang telah membantu penulis dalam memperoleh data dan informasi Hotel Prama Grand Preanger dan informasi Wisma HSBC, Bandung.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- [1] Brolin, Brent C., (1980). "Architecture In Context", *Van Nostrand Reinhold Company*, Toronto.
- [2] Bentley, Ian, dkk, (1985). "Responsive Environments", *The Architectural Press. Ltd.*, London.
- [3] D.K.Ching, Francis, (2000). "Arsitektur: Bentuk, Ruang dan Tatahan", *Erlangga*, Jakarta.
- [4] Peter J.M. Nas (ed), (2009). "Masa Lalu Dalam Masa Kini Arsitektur di Indonesia", *PT Gramedia Pustaka Utama*, Jakarta.

Sumber Website

- [1] <http://studylibid.com/doc/721167/bab-iii-tinjauan-khusus-tema-3.1.-arsitektur-kontekstual> (diakses 11 Agustus 2017)
- [2] <http://www.skyscrapercity.com/showthread.php?t=1580984> (diakses tanggal 11 Agustus 2017)
- [3] <http://seminar.iplbi.or.id/wp-content/uploads/2017/07/HERITAGE2017-A-327-336-Grand-Hotel-Preanger-dari-Waktu-ke-Waktu-Sebuah-Montase-Sejarah.pdf> (diakses tanggal 21 September 2017)